

## BAB V KESIMPULAN, REKOMENDASI DAN IMPLIKASI

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode SEM dan melalui uji validitas, GOF, CFA dan terakhir uji hipotesis, terdapat lima rumusan masalah yang sudah dibuktikan dalam uji hipotesis di penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Rumusan masalah 1, pengaruh antara *sexual harassment experience* dengan *job involvement*, terdapat pengaruh positif signifikan antara kedua variabel tersebut, yang dibuktikan dengan hasil olah data uji hipotesis yang menunjukkan nilai p-value sebesar 0.209, yang mana ketentuan yang berlaku adalah nilai p-value harus dibawah dari nilai 0.05.
2. Rumusan masalah 2, pengaruh antara *sexual harassment experience* dengan *work engagement*, terdapat pengaruh negatif tidak signifikan antara kedua variabel tersebut, yang dibuktikan dengan hasil olah data uji hipotesis yang menunjukkan nilai p-value sebesar 0.329, yang mana ketentuan yang berlaku adalah nilai p-value harus dibawah dari nilai 0.05.
3. Rumusan masalah 3, pengaruh antara *job involvement* dengan *work engagement*, terdapat pengaruh positif signifikan antara kedua variabel tersebut, yang dibuktikan dengan hasil olah data uji hipotesis yang menunjukkan nilai p-value sebesar 0.000, yang mana ketentuan yang berlaku adalah nilai p-value harus dibawah dari nilai 0.05.
4. Rumusan masalah 4, pengaruh antara *job involvement* dengan *job outcomes*, terdapat pengaruh positif tidak signifikan antara kedua variabel tersebut, yang dibuktikan dengan hasil olah data uji hipotesis yang menunjukkan nilai p-value sebesar 0.450, yang mana ketentuan yang berlaku adalah nilai p-value harus dibawah dari nilai 0.05.
5. Rumusan masalah 5, pengaruh antara *work engagement* dengan *job outcomes*, terdapat pengaruh positif signifikan antara kedua variabel tersebut, yang dibuktikan dengan hasil olah data uji hipotesis yang menunjukkan nilai p-value sebesar 0.000, yang mana ketentuan yang berlaku adalah nilai p-value harus dibawah dari nilai 0.05.

6. Rumusan masalah 6, pengaruh antara *sexual harassment experience* dengan *job outcomes*, terdapat pengaruh negatif signifikan antara kedua variabel tersebut, yang dibuktikan dengan hasil olah data uji hipotesis yang menunjukkan nilai p-value sebesar 0.000, yang mana ketentuan yang berlaku adalah nilai p-value harus dibawah dari nilai 0.05.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode SEM dan melalui uji validitas, GOF, CFA dan terakhir uji hipotesis, terdapat lima rumusan masalah yang sudah dibuktikan dalam uji hipotesis di penelitian ini, rekomendasi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Hal yang dapat disoroti pada hasil penelitian ini adalah, terdapat praduga yang dapat dijadikan sebagai masukan terhadap penelitian selanjutnya, yang menyatakan bahwa usia seseorang dan pengalaman pada industri perhotelan dapat mempengaruhi cara karyawan tersebut memandang bagaimana dampak dari pelecehan seksual bagi pengalaman mereka dalam bekerja. Pada penelitian selanjutnya, dapat meneliti pengaruh usia, pengalaman kerja dan kondisi tempat kerja dalam menilai pengetahuan mengenai pelecehan seksual.
2. Selanjutnya, untuk penelitian dimasa depan, bisa menguji lebih dalam dan menggali mengenai aspek psikologis yang lebih kompleks, untuk pekerjaan dalam hal ini *work engagement* masih belum dalam memediasi aspek psikologis, dan para sampel masih berfikir bahwa mereka masih dapat dengan baik bertahan di tempat mereka bekerja, selama mereka masih merasa dapat menghadapinya dan berusaha bersikap profesional. Perlu adanya kajian mengenai aspek psikologis yang lebih dalam terutama dalam ruang lingkup karyawan industri perhotelan dan juga kaitannya dengan *sexual harassment experience*.

## 5.3 Implikasi

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode SEM dan melalui uji validitas, GOF, CFA dan terakhir uji hipotesis, terdapat lima rumusan masalah yang sudah dibuktikan dalam uji hipotesis di penelitian ini. Maka dari itu implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. *Sexual harassment experience* memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *job involvement*. Implikasinya adalah jika terdapat tindak pelecehan

seksual di industri perhotelan tidak membuat karyawan serta merta langsung menurun rasa keterlibatannya dalam pekerjaan. Dalam hal ini ketika para karyawan hotel dalam menghadapi fenomena pelecehan seksual tidak cenderung langsung membenci pekerjaannya dan tetap merasa bahwa pekerjaannya adalah hal yang terpenting.

2. *Sexual harassment experience* memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *work engagement*. Implikasinya adalah jika terdapat tindak pelecehan seksual yang terjadi di lingkungan perhotelan yang dialami oleh karyawan, maka tidak mempengaruhi secara keseluruhan mental dan ketahanan dalam bekerja, karena karyawan yang berada di industri perhotelan lebih cenderung mengetahui lebih awal risiko jika bekerja di industri perhotelan, hal-hal seperti pelecehan seksual akan terjadi.
3. *Job involvement* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *work engagement*. Implikasinya adalah jika karyawan di Industri perhotelan merasa menyukai pekerjaannya dan minat yang tinggi terhadap pekerjaan maka karyawan tersebut akan lebih lama bertahan dalam pekerjaan tersebut, dan mental yang baik akan terjaga.
4. *Job involvement* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *job outcomes*. Implikasinya adalah jika karyawan hotel merasa termotivasi terhadap pekerjaan dan cenderung menyukai pekerjaan mereka, para karyawan tidak serta akan merasa puas terhadap pekerjaan mereka, karena banyak faktor lain yang harus mereka penuhi untuk mencapai kepuasan tersebut, salah satunya adalah faktor *engagement*.
5. *Work engagement* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *job outcome*. Implikasinya adalah jika para karyawan hotel merasa memiliki keterikatan yang baik, semangat dan dedikasi yang tinggi terhadap pekerjaan, maka karyawan tersebut akan terkonsentrasi penuh yang berdampak pada kebahagiaan dan asyik dalam menjalankan pekerjaan dan cepat untuk menyelesaikan masalah yang ada dalam pekerjaan.
6. *Sexual harassment experience* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *job outcome*. Implikasinya adalah jika karyawan hotel mengalami tindak pelecehan seksual, maka ketika karyawan tersebut akan merasa tidak bahagia di tempat kerja dan bermasalah kepada kualitas pekerjaan.